

## Identifikasi Struktur Ruang dan Persebaran Fasilitas Pelayanan di Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya

Stefanny Tri Angelika<sup>1\*</sup>, Siti Fadjarajani<sup>2</sup>, Cahya Darmawan<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Siliwangi, Indonesia

Email: [222170047@student.unsil.ac.id](mailto:222170047@student.unsil.ac.id)

Koresponden Penulis : [222170047@student.unsil.ac.id](mailto:222170047@student.unsil.ac.id) \*

**Abstract :** *This study aims to identify the spatial structure and distribution of service facilities in Kahuripan Village, Tawang District, Tasikmalaya City. As one of the areas experiencing rapid development, Kahuripan Village has a strategic location that influences spatial dynamics, especially in social and economic aspects. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through field surveys, interviews, documentation studies, and literature studies. The results of the study indicate that the spatial structure in Kahuripan Village tends to follow a multiple center pattern, with two main centers functioning as government centers and economic centers. The distribution of service facilities, such as education, health, trade, and worship, is quite even and adequate. A good road network also supports mobility and access to these facilities. The conclusion of this study is that Kahuripan Village has great potential to continue to develop as a new service center, with development directed at micro, small, and medium enterprises (MSMEs), as well as improving accessibility and sustainability of land use in accordance with the Regional Spatial Plan (RTRW).*

**Keywords:** *Spatial structure, service facilities, multiple centers, Kahuripan Subdistrict*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi struktur ruang dan persebaran fasilitas pelayanan di Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Sebagai salah satu wilayah yang mengalami perkembangan pesat, Kelurahan Kahuripan memiliki lokasi strategis yang berpengaruh pada dinamika ruang, terutama dalam aspek sosial dan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui survei lapangan, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur ruang di Kelurahan Kahuripan cenderung mengikuti pola pusat berganda, dengan dua pusat utama yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan dan pusat ekonomi. Persebaran fasilitas pelayanan, seperti pendidikan, kesehatan, perdagangan, dan peribadatan, sudah cukup merata dan memadai. Jaringan jalan yang baik turut mendukung mobilitas serta akses ke berbagai fasilitas tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Kelurahan Kahuripan memiliki potensi besar untuk terus berkembang sebagai pusat pelayanan baru, dengan pengembangan yang diarahkan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta perbaikan aksesibilitas dan keberlanjutan penggunaan lahan sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

**Kata Kunci:** Struktur ruang, fasilitas pelayanan, pusat berganda, Kelurahan Kahuripan

### 1. LATAR BELAKANG

Kecamatan Kahuripan adalah sebuah Kelurahan di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, yang letaknya di tengah kota. Lokasi strategis ini membuat pertumbuhan dan pembangunan di sana berlangsung sangat cepat. Salah satu dampaknya adalah semakin berkurangnya Ruang Terbuka Hijau (RTH), karena banyak area yang berubah menjadi lahan terbangun.

Struktur ruang, yang mencakup pemukiman dan infrastruktur pendukung kegiatan ekonomi dan sosial, mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan wilayah. Struktur ini berkaitan dengan bagaimana ruang digunakan oleh masyarakat dan mencerminkan kebijakan ekonomi, sosial, serta budaya yang ada.

Seiring pertumbuhan wilayah, struktur ruang akan terus berubah, terutama dalam aspek sosial dan ekonomi, membentuk pola penggunaan ruang yang spesifik. Salah satu elemen yang paling mudah dikenali dalam struktur ruang perkotaan adalah pemukiman, karena penggunaan lahan ini sangat dominan. Oleh karena itu, pengembangan kota harus diarahkan sesuai dengan rencana tata ruang yang sudah ada.

Menurut Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, tujuan dari penataan ruang adalah menciptakan lingkungan yang nyaman, aman, produktif, dan berkelanjutan. Kelurahan Kahuripan, sebagai salah satu titik pertumbuhan (*growing points*) di Kota Tasikmalaya, menghadapi masalah terkait struktur ruang yang belum tertata dengan baik dan belum sepenuhnya mengikuti aturan yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi struktur ruang di Kelurahan Kahuripan. Fokusnya adalah pada kesesuaian fasilitas pelayanan dan infrastruktur yang ada dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Tasikmalaya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang melibatkan proses pengumpulan, penyusunan, dan klasifikasi data. Teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi survey lapangan, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kajian teori yang relevan dan merepresentasikan konsep-konsep yang terkait dengan struktur ruang.

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Kahuripan merupakan kecamatan yang berada di wilayah Kota Tasikmalaya Jawa Barat, Kecamatan ini berbatasan langsung dengan wilayah - wilayah berikut:

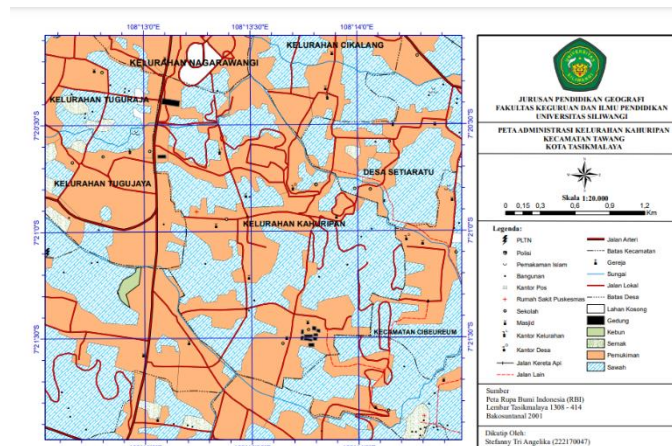
Barat: berbatasan dengan Kelurahan Sambongjaya, Kecamatan Mangkubumi.

Timur: berbatasan dengan Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Cibeureum.

Utara: berbatasan dengan Kelurahan Setia Jaya, Kecamatan Cibeureum.

Selatan: berbatasan dengan Kelurahan Sukahurip, Kecamatan Tamansari.

Luas Kelurahan Kahuripan di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat adalah 13,07 km<sup>2</sup>. Kelurahan Kahuripan merupakan salah satu dari lima kelurahan di Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.



**Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian**

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Kajian Pusat Fasilitas Pelayanan Kelurahan Kahuripan

##### 1. Pelayanan Fasilitas Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh, fasilitas pendidikan di Kelurahan Kahuripan telah mencukupi di setiap jenjang, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Sebaran sekolah-sekolah ini cukup merata di seluruh kelurahan, dengan jarak antar sekolah yang relatif dekat, sehingga memudahkan para siswa untuk menjangkaunya.

##### 2. Pelayanan Fasilitas Perdagangan

Fasilitas perdagangan di Kelurahan Kahuripan, yang mencakup pasar tradisional dan toko modern, dinilai sudah memadai berdasarkan hasil kajian. Jumlah pasar yang ada dianggap cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Saat ini, Kelurahan Kahuripan tidak memerlukan tambahan fasilitas perdagangan, namun kemungkinan yang lebih diperlukan adalah penyediaan layanan jasa.

##### 3. Pelayanan Fasilitas Peribadatan

Kelurahan Kahuripan memiliki keragaman agama yang cukup tinggi, dengan berbagai keyakinan dianut oleh penduduknya dan beragam tempat ibadah yang tersedia. Di Kecamatan Tawang, mayoritas tempat ibadah adalah masjid, dengan total 43 bangunan. Jumlah ini dianggap memadai untuk memenuhi kebutuhan ibadah masyarakat setempat.

##### 4. Pelayanan Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kelurahan Kahuripan sudah tersedia dalam jumlah yang memadai, dengan kapasitas yang mencukupi untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Fasilitas tersebut meliputi rumah sakit, rumah sakit bersalin, puskesmas, puskesmas pembantu, serta praktik dokter umum dan layanan kesehatan lainnya.

## 5. Pelayanan Fasilitas Perkantoran

Sarana perkantoran yang dimaksud adalah kantor pemerintahan, seperti kantor kecamatan dan kantor kelurahan. Lokasi kantor-kantor ini dianggap cukup strategis karena hampir semuanya terletak di pusat-pusat pertumbuhan wilayah masing-masing.

## Kajian Jaringan Prasarana Wilayah Kota

### Pengembangan Jaringan Jalan

Jaringan jalan di Kelurahan Kahuripan sudah tertata dengan rapih dan telah menghubungkan setiap fasilitas pelayanan. Jaringan jalan yang terdapat di Kelurahan Kahuripan berupa jalan kolektor yang mana jalan ini menjadi jalan.

penghubung kota Tasikmalaya dengan kecamatan lainnya, selain itu jalan yang paling banyak yaitu jalan lokal dengan penempatan jalan yang rapih. Dan juga jalan lainya serta jembatan-jembatan.

**Tabel 1. Data persebaran fasilitas / sarana Pendidikan Kelurahan Kahuripan**

No	Nama Sekolah	Kelurahan
1	SD IT At Taufiq	Kahuripan
2	SD Lab UPI	Kahuripan
3	SDN 1 Cikalang	Kahuripan
4	SDN 2 Cikalang	Kahuripan
5	SDN Cilolohan	Kahuripan
6	SDN Dadaha	Kahuripan
7	SDN Nyantong	Kahuripan
8	SDN Sindanggalih	Kahuripan
9	SMPI Ibnu Siena	Kahuripan
10	SMP IT At Taufiq	Kahuripan
11	SMPN 9 Tasikmalaya	Kahuripan
12	SMP Pasundan	Kahuripan
13	SMAN 1	Kahuripan
14	SMKN 2	Kahuripan
15	SMAN 5	Kahuripan
16	SMA BPK Penabur	Kahuripan
17	SMA Ibnu Siena	Kahuripan
18	UNSIL	Kahuripan

- 19 UPI Kahuripan  
 20 POLTEKKES Kahuripan  
 21 UNPER Kahuripan  
 22 STIKES BTH Kahuripan

**Tabel 2. Data persebaran fasilitas / sarana perdagangan Kelurahan Kahuripan**

No	Nama	Kelurahan
1	Alfamart	Kahuripan
2	Alfamart	Kahuripan
3	Indomart	Kahuripan
4	Indomart	Kahuripan
5	Tasco siliwangi	Kahuripan
6	Alfamart	Kahuripan
7	Alfamart	Kahuripan
8	Yomart	Kahuripan
9	Mahaka mini market	Kahuripan
10	Vienna mahaka mart	Kahuripan

**Tabel 3. Data Persebaran Fasilitas/Sarana Peribadatan Kelurahan Kahuripan**

No	Nama Tempat Ibadah	No	Nama Tempat Ibadah
1	Masjid Al-Muhajirin Unsil	26	Masjid Al-Muhajirin
2	Masjid Assalam	27	Masjid Al-Fatur Khoer
3	Masjid Al-Barkah	28	Masjid Al-Muhajirin
4	Masjid Ar-Ruswad	29	Masjid Al Ikhlas
5	Masjid As-Sobirin	30	Masjid Al Muhajjirin
6	Masjid At-Tarbiyah	31	Masjid Al Ikhlas
7	Masjid Al-Mathoriyah	32	Masjid at tajdid
8	Masjid As-Salam	33	Masjid miftahul huda
9	Masjid Riadul Jannah	34	Masjid at taqwa
10	Masjid Hidayatul Muslimin	35	Masjid al Ikhlas
11	Masjid Al-Ikhlas	36	Masjid al wusqo
12	Masjid Ar-Rohmat	37	Masjid miftahul khoer

13	Masjid Sabilul Huda	38	Masjid at taqwa
14	Masjid Persatuan	39	Masjid al muhatidin
15	Masjid Nurul Fitroh	40	Masjid al Ikhlas
16	Masjid Al-Fatah	41	Masjid al Ikhlas
17	Masjid Nurul Ikhlas Suryakanta	42	Masjid al Ikhlas
18	Masjid Ikhwatul Muminin	43	Masjid al Ikhlas
19	Masjid Ibnu Sina		
20	Masjid Nurul Hidayah		
21	Masjid Darussalam Al-Aziz		
22	Masjid Uswatun Hasanah		
23	Masjid Awwarul Barokah		
24	Masjid Al-Ikhlas		
25	Masjid Nurul'ala		

**Tabel 4. Data persebaran sarana / fasilitas Kesehatan Kelurahan Kahuripan**

Nama sarana kesehatan	Koordinat	
	X	Y
Puskesmas Kahuripan	193202.09	9186857.71
Klinik Unsil	193484.24	9186640.02

### Hirarki Struktur Ruang Kelurahan Kahuripan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan dan pembangunan di Kelurahan Kahuripan berkembang pesat, dengan potensi besar untuk menjadi pusat pelayanan baru di Kota Tasikmalaya. Perkembangan ini terlihat dari meluasnya pusat perkotaan di Kelurahan Kahuripan ke arah kelurahan-kelurahan sekitarnya, seperti Lengkongsari, Empangsari, dan Cikalang. Proses perluasan ini menciptakan peluang yang signifikan, terutama bagi masyarakat untuk memanfaatkan potensi ekonomi melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Pertumbuhan wilayah ini tidak hanya sebatas pembangunan infrastruktur fisik seperti jalan, bangunan, dan fasilitas umum, tetapi juga mempengaruhi perkembangan kegiatan ekonomi. Kelurahan Kahuripan, dengan lokasinya yang strategis di pusat Kota Tasikmalaya, semakin terhubung dengan kelurahan-kelurahan sekitar. Hal ini meningkatkan interaksi antara

wilayah-wilayah tersebut, yang memunculkan kebutuhan pelayanan lebih besar dalam bentuk fasilitas perdagangan, jasa, serta layanan lainnya.

### **Bentuk dan Model Struktur Ruang Kelurahan Kahuripan**

Berdasarkan teori mengenai struktur ruang, dapat di simpulkan bahwa struktur ruang di Kelurahan Kahuripan mendekati pola pusat berganda. Hal ini ditandai dengan adanya dua pusat utama yang melayani kebutuhan masyarakat. Pusat pertama terletak di kawasan pemerintahan, yaitu di sekitar Kantor Kelurahan Kahuripan, yang berfungsi sebagai pusat administratif dan pemerintahan. Pusat kedua berada di bagian utara kecamatan, yang dekat dengan pusat Kota Tasikmalaya, menjadikannya pusat kegiatan perekonomian.

Kawasan di utara ini memiliki peran penting karena berada di lokasi strategis dengan aksesibilitas yang tinggi, sehingga menjadi pusat kegiatan ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Di wilayah tersebut, banyak terdapat fasilitas pelayanan publik seperti pasar, pusat perdagangan, dan infrastruktur yang mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari. Selain itu, perkembangan pesat di wilayah ini mendorong pertumbuhan bisnis dan layanan yang lebih kompleks, menciptakan daya tarik bagi masyarakat dari berbagai daerah sekitar.

Pola struktur pusat berganda ini mencerminkan dinamika wilayah yang beragam dan berfungsi untuk mendistribusikan kegiatan ekonomi serta pelayanan masyarakat secara lebih merata. Dengan adanya dua pusat pelayanan ini, Kelurahan Kahuripan memiliki potensi untuk terus berkembang sebagai daerah yang mendukung berbagai aspek kehidupan kota, baik dari segi pemerintahan maupun perekonomian. Hal ini juga membuka peluang pengembangan infrastruktur dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, mengalami perkembangan pesat dalam struktur ruang dan persebaran fasilitas pelayanan. Lokasi strategis Kelurahan Kahuripan di pusat kota mendorong pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur yang semakin signifikan. Pertumbuhan ini menyebabkan perubahan pada penggunaan lahan, terutama berkurangnya Ruang Terbuka Hijau (RTH), seiring dengan meningkatnya pembangunan di kawasan tersebut.

Dari setiap aspek pembentuk dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa struktur ruang Kelurahan Kahuripan yaitu pola atau bentuk struktur ruang pusat berganda, dengan dua pusat utama yang melayani kebutuhan masyarakat. Pusat pertama berada di kawasan pemerintahan di sekitar Kantor Kelurahan Kahuripan, sedangkan pusat kedua terletak di bagian utara kelurahan, dekat dengan pusat Kota Tasikmalaya. Pusat kedua ini berkembang menjadi

area yang mendukung kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya dengan aksesibilitas yang tinggi. Pertumbuhan ini perlu diarahkan sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) agar pengembangan yang terjadi tetap berkelanjutan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustin, L., & Tarigan, A. A. (2022). Analisis Pengelolaan Aset Daerah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Utara. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 3(1). <https://doi.org/10.47467/visa.v3i1.1204>
- Aulia Safridha, M. (2020). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus BPKAD Provinsi Sumatera Utara). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 21, Issue 1).
- Bestari, K. P., & Tarigan, A. A. (2022). Analisis Sistem Penghapusan Aset / Barang Milik Daerah pada Badan Pengelolaan keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Utara. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(6). <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i6.1211>
- Pressman, R. S. (2012). Rekayasa Perangkat Lunak Edisi 7. In *Teknoif* (Vol. 2, Issue 1). R. S. Pressman. (2010). Rekayasa Perangkat Lunak Edisi 7. *Teknoif*.
- Raya, A. M. (2021). PENERAPAN MODEL WATERFALL PADA SISTEM INFORMASI BEASISWA BERBASIS WEB. *Jursima*, 9(1). <https://doi.org/10.47024/jrs.v9i1.245>
- Suendri, M. K., & Ilka Zufria, M. K. (2022). *Analisis dan Perancangan SISTEM INFORMASI* (M. K. Suendri, Ed.; Vol. 1). CV.Pusdikara Mitra Jaya.
- Apriana, V., Rahmawati, M., Muryani, S., & Novayanti, D. (2019). Sistem Informasi Akuntansi. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).
- Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya. 2012. Kota Tasikmalaya Tahun 2011-2031. *PERDA*.
- Ma'sum, Moh. Ali. 2022. "Kajian Struktur Ruang Kecamatan Serengan Kota Surakarta." *Geomedia Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian* 20(1): 15–21.
- Ma'sum, Moh. Ali, and Adinda Nurul Fadhilah. 2022. "Identifikasi Struktur Ruang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya." *Jurnal Geografi : Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian* 19(1): 38–45.
- Zuhri, M. 2012. "Aspek Hukum Perencanaan Tata Ruang Kawasan Perkotaan Di Indonesia." *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* 14(3): 485–95. <https://jurnal.usk.ac.id/kanun/article/view/6226>.



BPS. 2020. "Kecamatan Tawang Dalam Angka Tahun 2020." *BPS*.

Undang-Undang Penataan Ruang No. 26 Tahun 2007